

**TINJAUAN LITERATUR: PERAN WANITA DALAM KEWIRAUSAHAAN****MELALUI KETERAMPILAN PRESENTASI DAN KOLABORASI****Eka Candra**

STIE MAHARDHIKA

Titis Tatasari

STIE MAHARDHIKA

Angels Monica

STIE MAHARDHIKA

Dea Amellia

STIE MAHARDHIKA

Jl. Wisata Menanggal No. 42, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Surabaya

Email Koresponden: Titis.tatasari@stiemahardhika.ac.id**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan presentasi dan kolaborasi wanita terhadap kewirausahaan. Dengan meningkatnya peran wanita dalam dunia bisnis, keterampilan komunikasi dan kerja sama menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi bahwa keterampilan presentasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri wanita dalam mempromosikan produk dan layanan mereka, serta menarik perhatian pelanggan dan investor. Selain itu, kolaborasi yang efektif memungkinkan wanita untuk membangun jaringan dukungan yang kuat, berbagi pengetahuan, dan menerapkan strategi bisnis yang lebih baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi keterampilan presentasi dan kolaborasi tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi wanita secara keseluruhan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan untuk wanita wirausaha, serta mendorong keterlibatan pemangku kepentingan dalam menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meningkatkan keterampilan ini sangat penting untuk menciptakan wanita wirausaha yang lebih kompetitif dan mampu menghadapi tantangan di pasar global.

Kata Kunci: Kewirausahaan wanita, Keterampilan Presentasi, Kolaborasi**PENDAHULUAN**

Kewirausahaan wanita telah menjadi salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi global. Di banyak negara, termasuk Indonesia, wanita wirausaha berperan aktif dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan

berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif. Meskipun demikian, wanita masih menghadapi berbagai tantangan dalam dunia wirausaha, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya, kesenjangan keterampilan, dan stigma sosial yang menghambat potensi mereka untuk berkembang. Oleh karena itu, strategi yang efektif diperlukan untuk memberdayakan wirausaha wanita, salah satunya melalui peningkatan keterampilan presentasi dan kolaborasi. (Firmansyah & Roosmawarni, 2019)

Presentasi adalah salah satu keterampilan inti yang dapat membantu wanita wirausaha menyampaikan ide, membangun kepercayaan diri, dan menarik perhatian calon mitra bisnis atau investor. Keterampilan presentasi yang baik memungkinkan wirausaha wanita untuk menyajikan produk dan layanan mereka dengan cara yang meyakinkan dan profesional. Hal ini dapat membuka peluang untuk memperoleh modal, mendapatkan jaringan bisnis yang lebih luas, serta memperkuat merek usaha mereka. Namun, banyak wirausaha wanita yang kurang menguasai keterampilan presentasi, sehingga upaya untuk memperkenalkan produk atau layanan mereka sering kali kurang efektif.

Selain presentasi, kolaborasi juga merupakan elemen penting dalam kewirausahaan. Kolaborasi dapat membuka peluang bagi wanita wirausaha untuk berbagi pengetahuan, mengakses sumber daya bersama, serta memperluas jaringan bisnis. Dalam konteks ini, kolaborasi tidak hanya mencakup hubungan antara sesama wirausaha wanita, tetapi juga melibatkan mitra dari berbagai sektor, seperti pemerintah, organisasi non-profit, dan sektor swasta. Dengan berkolaborasi, wirausaha wanita dapat mengatasi tantangan yang ada, memperkuat posisi mereka di pasar, serta meningkatkan daya saing usaha.

Kinerja tinggi dalam kewirausahaan wanita dapat dicapai melalui kombinasi keterampilan presentasi yang baik dan kemampuan berkolaborasi secara efektif. Kinerja tinggi di sini mencakup kemampuan untuk mencapai target penjualan, mempertahankan hubungan dengan pelanggan, serta menciptakan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Dengan memiliki keterampilan presentasi dan kolaborasi yang baik, wanita wirausaha diharapkan mampu menjalankan bisnisnya dengan lebih efisien, meningkatkan produktivitas, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. (Lathif et al., 2022)

Kinerja tinggi dalam kewirausahaan wanita sering kali tergantung pada kemampuan mereka dalam menguasai keterampilan ini. Kinerja yang tinggi memungkinkan wanita wirausaha untuk mencapai target bisnis, mempertahankan keberlanjutan usaha, dan bahkan memberikan kontribusi bagi komunitas sekitarnya. Namun, kemampuan untuk mencapai kinerja tinggi ini tidak datang secara alami. Dibutuhkan upaya pengembangan keterampilan serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, organisasi pemberdayaan wanita, dan pemerintah. Keterampilan presentasi dan kolaborasi, bila dikembangkan secara optimal, dapat membantu wanita wirausaha dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka di pasar.

Salah satu faktor yang mendorong kebutuhan akan peningkatan keterampilan ini adalah perubahan dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif. Di era digital, kemampuan untuk mempresentasikan ide dan berkolaborasi secara efektif menjadi krusial untuk bertahan dan berkembang. Kompetensi ini penting dalam berbagai aspek, mulai dari memperkenalkan produk melalui platform digital hingga menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Tanpa kemampuan ini, wirausaha wanita mungkin akan kesulitan untuk beradaptasi dan bersaing di pasar yang terus berkembang. (Murdayanti et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis peran keterampilan presentasi dan kolaborasi dalam meningkatkan kinerja kewirausahaan wanita. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, dan laporan penelitian sebelumnya. Proses pengumpulan data dimulai dengan identifikasi kata kunci yang sesuai, seperti "kewirausahaan wanita," "presentasi," "kolaborasi," dan "kinerja tinggi." Peneliti kemudian melakukan pencarian di database akademik, perpustakaan digital, serta sumber-sumber terpercaya lainnya untuk menemukan literatur yang membahas hubungan antara keterampilan tersebut dan hasil yang diharapkan dalam konteks kewirausahaan wanita.

Setelah mengumpulkan sumber-sumber yang relevan, peneliti melakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam literatur yang ada.

Analisis ini mencakup pengelompokan informasi berdasarkan tema utama, seperti pengaruh keterampilan presentasi terhadap kepercayaan diri wirausaha wanita dan dampak kolaborasi dalam menciptakan jaringan bisnis yang kuat. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana keterampilan presentasi dan kolaborasi berkontribusi pada kinerja kewirausahaan wanita. Hasil dari studi literatur ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan program pelatihan dan pemberdayaan wanita dalam kewirausahaan di Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan presentasi merupakan elemen penting dalam dunia kewirausahaan, terutama bagi wanita wirausaha yang sering kali menghadapi tantangan unik dalam mempromosikan produk dan layanan mereka. Kepercayaan diri memainkan peran kunci dalam kemampuan mereka untuk menyampaikan ide dan produk kepada pelanggan, investor, dan mitra bisnis. Penelitian menunjukkan bahwa wanita sering kali mengalami rasa kurang percaya diri dalam konteks bisnis, yang dapat membatasi efektivitas mereka dalam presentasi (Abdillah, 2020). Dengan mengembangkan keterampilan presentasi yang baik, wanita wirausaha dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kinerja usaha mereka.

Dalam konteks kewirausahaan, presentasi bukan hanya tentang kemampuan berbicara di depan umum; ini juga mencakup cara menyusun informasi, menggunakan alat bantu visual, dan berinteraksi dengan audiens. Keterampilan presentasi yang baik memungkinkan wirausaha wanita untuk menyampaikan visi dan misi bisnis mereka dengan jelas dan menarik. Menurut Alfiansyah et al. (2024), pelatihan dalam presentasi dapat memberikan wanita wirausaha pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjelaskan produk dan layanan mereka dengan lebih percaya diri dan persuasif. Dengan kemampuan ini, mereka dapat lebih mudah menarik perhatian audiens dan mengkomunikasikan nilai tambah dari produk mereka.

Rasa percaya diri yang meningkat dapat membantu wanita wirausaha dalam menjalin hubungan yang lebih baik dengan pelanggan dan mitra bisnis. Wanita yang merasa yakin dengan kemampuan presentasi mereka cenderung lebih aktif dalam berinteraksi dan membangun jaringan. Batbuall (2021) menekankan bahwa kemampuan

untuk berkomunikasi secara efektif berkontribusi pada pengembangan relasi yang kuat, yang sangat penting dalam dunia bisnis. Ketika wanita wirausaha mampu mempresentasikan ide dan produk mereka dengan percaya diri, mereka lebih mungkin untuk menarik perhatian dan minat dari pihak lain, yang dapat membuka peluang baru dalam bisnis mereka.

Salah satu aspek yang sering diabaikan adalah bahwa presentasi yang baik juga berpengaruh terhadap citra diri wirausaha wanita. Keterampilan presentasi yang efektif dapat memberikan kesan profesional dan kredibel, yang penting untuk membangun reputasi dalam industri. Menurut Ika et al. (2023), citra positif ini dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis, sehingga wanita wirausaha dapat lebih sukses dalam menjual produk mereka. Kepercayaan diri yang tinggi dalam melakukan presentasi juga dapat mengurangi kecemasan dan ketegangan, yang sering dialami wanita saat harus berbicara di depan umum. Lebih lanjut, keterampilan presentasi tidak hanya berdampak pada kepercayaan diri individu, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan bisnis secara keseluruhan. Dengan memiliki kemampuan untuk mempresentasikan produk dan layanan dengan baik, wanita wirausaha dapat meningkatkan penjualan dan menarik lebih banyak pelanggan. Firmansyah dan Roosmawarni (2019) menyatakan bahwa kemampuan untuk mengkomunikasikan nilai dan keunggulan produk secara efektif dapat memperkuat posisi bisnis di pasar. Ini berarti bahwa wanita wirausaha yang memiliki keterampilan presentasi yang baik tidak hanya merasakan peningkatan dalam kepercayaan diri, tetapi juga dalam hasil finansial usaha mereka.

Namun, tantangan tetap ada bagi wanita wirausaha dalam mengembangkan keterampilan presentasi ini. Banyak wanita menghadapi hambatan seperti kurangnya akses ke pelatihan yang tepat, ketidakpercayaan diri yang mendalam, dan norma sosial yang menghambat partisipasi mereka dalam kegiatan publik. Langoday (2023) mencatat bahwa dukungan dari lingkungan sosial dan akses ke pelatihan keterampilan presentasi dapat membantu wanita mengatasi rintangan ini. Dengan adanya program pelatihan dan dukungan yang memadai, wanita wirausaha dapat meningkatkan keterampilan presentasi mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka untuk mempromosikan produk dan layanan.

Secara keseluruhan, keterampilan presentasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri wanita wirausaha dalam mempromosikan produk dan layanan mereka. Melalui pengembangan keterampilan ini, wanita dapat lebih percaya diri dalam berkomunikasi, membangun hubungan bisnis yang kuat, dan mencapai hasil yang lebih baik dalam kewirausahaan. Oleh karena itu, penting bagi pemangku kepentingan, termasuk lembaga pendidikan dan organisasi pemberdayaan wanita, untuk menyediakan akses dan dukungan dalam pengembangan keterampilan presentasi bagi wanita wirausaha. Ini tidak hanya akan memberdayakan wanita dalam konteks bisnis, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Tantangan yang Dihadapi oleh wanita Wirausaha dalam Mengembangkan Keterampilan Presentasi dan Kolaborasi

wanita wirausaha menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan keterampilan presentasi dan kolaborasi, yang sangat penting untuk kesuksesan mereka dalam dunia bisnis. Tantangan-tantangan ini tidak hanya bersifat individual tetapi juga terkait dengan konteks sosial, budaya, dan ekonomi yang lebih luas. Penelitian menunjukkan bahwa banyak wanita masih mengalami hambatan dalam akses terhadap pelatihan dan kesempatan yang sama dengan rekan pria mereka. Salah satu tantangan utama adalah stereotip gender yang menganggap wanita tidak memiliki kemampuan komunikasi yang kuat, sehingga dapat menurunkan kepercayaan diri mereka saat melakukan presentasi (Abdillah, 2020).

Stereotip gender ini sering kali membuat wanita merasa kurang mampu untuk tampil di depan publik, yang dapat membatasi partisipasi mereka dalam kegiatan bisnis. Hal ini diperparah oleh kurangnya model peran yang terlihat dalam posisi kepemimpinan, yang dapat memberikan inspirasi bagi wanita muda. Menurut Alfiansyah et al. (2024), wanita wirausaha sering kali kurang mendapatkan dukungan dan pengakuan dibandingkan dengan rekan pria mereka. Keterbatasan ini berkontribusi pada ketidakpercayaan diri dalam keterampilan presentasi, yang membuat mereka ragu untuk mempromosikan produk dan layanan mereka secara efektif.

Selain itu, akses terhadap pelatihan keterampilan presentasi dan kolaborasi sering kali menjadi masalah. Banyak wanita wirausaha, terutama yang berada di daerah pedesaan atau kurang terlayani, tidak memiliki akses ke program pelatihan yang

berkualitas. Batbuall (2021) menyatakan bahwa pelatihan yang tidak memadai dapat menyebabkan kurangnya keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam presentasi dan kolaborasi. Ketidakmampuan untuk mengakses sumber daya pendidikan yang relevan menjadi penghalang besar bagi wanita dalam meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk kesuksesan bisnis mereka.

Tantangan lain yang dihadapi adalah manajemen waktu yang efektif. Banyak wanita wirausaha juga memiliki tanggung jawab rumah tangga dan keluarga yang signifikan, yang sering kali mengurangi waktu dan energi yang dapat mereka alokasikan untuk pengembangan keterampilan. Ika et al. (2023) mengungkapkan bahwa wanita sering kali terjebak dalam peran ganda, di mana mereka harus membagi waktu antara kewirausahaan dan tanggung jawab domestik. Akibatnya, mereka mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk berlatih keterampilan presentasi dan berkolaborasi dengan mitra bisnis atau komunitas.

Lingkungan sosial dan budaya juga berperan dalam mempengaruhi keterampilan presentasi dan kolaborasi wanita wirausaha. Dalam banyak konteks, norma sosial dapat membatasi partisipasi wanita dalam kegiatan publik dan interaksi bisnis. Langoday (2023) menekankan bahwa wanita sering kali dipandang kurang pantas untuk berbicara di depan umum atau memimpin diskusi, yang dapat memperburuk ketidakpercayaan diri mereka. Lingkungan yang tidak mendukung dapat menciptakan rasa tidak nyaman dan ketidakamanan saat melakukan presentasi atau bekerja sama dengan orang lain. Selain itu, wanita wirausaha mungkin mengalami kesulitan dalam membangun jaringan yang efektif untuk kolaborasi. Jaringan bisnis yang kuat sangat penting untuk kesuksesan kewirausahaan, tetapi wanita sering kali terputus dari jaringan yang lebih luas. Firmansyah dan Roosmawarni (2019) mencatat bahwa wanita mungkin merasa terisolasi dalam lingkungan bisnis yang didominasi oleh pria, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk membangun kolaborasi yang produktif. Kurangnya akses ke jaringan ini dapat mengurangi kesempatan mereka untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan presentasi.

Tantangan lainnya adalah pemahaman tentang alat dan teknologi yang diperlukan untuk presentasi yang efektif. Dengan kemajuan teknologi, keterampilan dalam menggunakan alat presentasi digital dan platform kolaborasi online menjadi semakin

penting. Namun, banyak wanita wirausaha mungkin merasa kurang nyaman atau tidak terampil dalam menggunakan teknologi ini. Hal ini dapat menghalangi mereka untuk menyampaikan ide-ide dan produk mereka dengan cara yang menarik dan modern. Menurut Farradinna et al. (2024), pelatihan dalam penggunaan teknologi presentasi dan kolaborasi harus menjadi bagian dari program pemberdayaan wanita wirausaha agar mereka dapat bersaing secara efektif di pasar.

Tantangan yang dihadapi oleh wanita wirausaha dalam mengembangkan keterampilan presentasi dan kolaborasi sangat beragam dan kompleks. Meskipun ada banyak potensi yang dimiliki wanita dalam kewirausahaan, hambatan-hambatan ini sering kali menghalangi mereka untuk mencapai keberhasilan penuh. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah, untuk menyediakan pelatihan, sumber daya, dan dukungan yang diperlukan. Dengan mengatasi tantangan ini, wanita wirausaha dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi secara signifikan dalam dunia bisnis dan mencapai kinerja yang tinggi.

Pengaruh Kombinasi Keterampilan Presentasi dan Kolaborasi terhadap Kinerja Tinggi dalam Kewirausahaan wanita

Keterampilan presentasi dan kolaborasi merupakan dua aspek penting yang dapat berkontribusi pada kinerja tinggi dalam kewirausahaan wanita. Keterampilan presentasi tidak hanya membantu wanita dalam mempromosikan produk dan layanan mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dengan audiens. Lestari dan Iswati (2021) menunjukkan bahwa kualitas produk yang ditawarkan oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemilik dalam melakukan presentasi yang menarik dan informatif. Ketika wanita wirausaha mampu menyampaikan nilai dan keunggulan produk mereka melalui presentasi yang baik, hal ini akan meningkatkan minat beli ulang pelanggan, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan usaha mereka.

Di sisi lain, kolaborasi merupakan elemen kunci dalam mengembangkan jaringan dan membangun hubungan yang bermanfaat bagi wanita wirausaha. Menurut Murdayanti et al. (2020), kolaborasi dalam komunitas dapat membantu wanita wirausaha untuk saling mendukung dan berbagi pengetahuan mengenai strategi pemasaran dan penentuan harga.

Dengan menjalin kolaborasi yang baik, wanita dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dan memperluas jangkauan pasar mereka. Dalam konteks ini, keterampilan kolaborasi menjadi sangat penting untuk menciptakan sinergi yang dapat mengarah pada peningkatan kinerja usaha.

Kombinasi antara keterampilan presentasi dan kolaborasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran informasi dan ide yang inovatif. Ketika wanita wirausaha memiliki keterampilan presentasi yang baik, mereka dapat lebih mudah menyampaikan ide-ide mereka dalam diskusi kelompok atau pertemuan bisnis. Utoyo et al. (2022) menekankan pentingnya kolaborasi dalam menerapkan strategi bisnis yang efektif, di mana kemampuan presentasi membantu menyampaikan visi dan misi usaha kepada mitra kerja. Melalui komunikasi yang jelas, wanita wirausaha dapat membangun kepercayaan dan mendapatkan dukungan dari rekan-rekan bisnis serta pelanggan.

Pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan presentasi dan kolaborasi dapat membantu wanita wirausaha untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi. Utami et al. (2022) menunjukkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan kapasitas kewirausahaan, yang mencakup keterampilan dalam pemasaran dan manajemen usaha. Dengan mengintegrasikan pelatihan presentasi dan kolaborasi, wanita dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan di pasar. Hal ini akan memberikan dampak positif pada efisiensi operasional dan daya saing usaha mereka.

Keterampilan presentasi yang baik juga berfungsi untuk menarik perhatian investor dan pemangku kepentingan lainnya. Zafitri dan Mulyati (2023) menekankan bahwa branding yang kuat melalui presentasi yang efektif dapat meningkatkan peluang wanita wirausaha untuk mendapatkan dukungan finansial dan kemitraan strategis. Dengan mengkomunikasikan visi bisnis mereka secara efektif, wanita dapat menunjukkan potensi usaha mereka kepada investor, yang sangat penting untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha jangka panjang. Selain itu, kombinasi keterampilan presentasi dan kolaborasi dapat membantu wanita wirausaha dalam mengatasi tantangan yang dihadapi di lingkungan bisnis yang kompetitif. Keterampilan presentasi yang baik memungkinkan mereka untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan meyakinkan, sementara keterampilan kolaborasi membantu dalam membangun jaringan dukungan yang kuat. Dengan mengandalkan kedua keterampilan ini, wanita dapat mengembangkan strategi

yang lebih efektif dalam menghadapi persaingan pasar, serta beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren dan kebutuhan pelanggan.

Kombinasi keterampilan presentasi dan kolaborasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja tinggi dalam kewirausahaan wanita. Melalui pelatihan yang tepat dan dukungan dari komunitas, wanita wirausaha dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam bisnis. Dengan memperkuat keterampilan ini, wanita tidak hanya mampu meningkatkan daya saing usaha mereka, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi yang lebih luas. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak terkait untuk memberikan perhatian lebih pada pengembangan keterampilan ini di kalangan wanita wirausaha, guna menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kombinasi keterampilan presentasi dan kolaborasi memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja tinggi dalam kewirausahaan wanita. Keterampilan presentasi yang baik tidak hanya membantu wanita wirausaha dalam mempromosikan produk dan layanan mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi yang diperlukan untuk menarik perhatian pelanggan serta investor. Selain itu, kolaborasi yang efektif antara wanita wirausaha memungkinkan terciptanya jaringan dukungan yang memperkuat posisi mereka di pasar. Melalui sinergi kedua keterampilan ini, wanita wirausaha dapat memanfaatkan berbagai peluang yang ada dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Dengan demikian, penting bagi pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat, untuk menyediakan pelatihan dan dukungan yang dapat meningkatkan keterampilan presentasi dan kolaborasi di kalangan wanita wirausaha. Investasi dalam pengembangan keterampilan ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi individu, tetapi juga akan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi yang lebih luas, serta menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini mendorong langkah-langkah strategis untuk memfasilitasi peningkatan kapasitas kewirausahaan wanita, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). Kewirausahaan (Dasar dan konsep). In *Qiara Media*. lib.algazali.ac.id.
<https://lib.algazali.ac.id/assets/uploads/ebook/KEWIRAUSAHAANDasardanKonsep M. ANANG FIRMANSYAH DAN ANITA ROOSMAWARNI.pdf>
- Lathif, N., Garnasih, Y., Milono, Y. K., & ... (2022). Implementasi Program Kebijakan Mbkm Untuk Menciptakan Karakter Mahasiswa Fakultas Hukum Yang Profesional. *PALAR (Pakuan Law*
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/palar/article/view/4805>
- Murdayanti, Y., Indriani, S., Gurendrawati, E., & ... (2020). Pemberdayaan masyarakat UKM dalam mengimplementasikan unique selling proposition dan strategi penentuan harga jual. In ... *Jurnal Pendidikan Dan* academia.edu.
<https://www.academia.edu/download/105788648/pdf.pdf>